

GLOSARIUM

<i>Honne</i>	Perasaan seseorang yang sesungguhnya tetapi tidak dapat diungkapkan
<i>Keigo</i>	Ungkapan hormat dalam bahasa Jepang yang digunakan oleh penutur kepada lawan bicara berdasarkan status sosial dan tingkat keakraban lawan bicara
<i>Nguwongke</i>	Memberi perhatian pada martabat orang lain
<i>Omote</i>	Wajah publik yang mengacu pada citra yang ingin ditampilkan di muka umum
<i>Soto</i>	Kelompok luar seseorang yang lebih eksternal tetapi masih memiliki hubungan dengan individu
<i>Tatemaie</i>	Tampak luar seseorang yang menyembunyikan perasaan sesungguhnya
<i>Tepa Selira</i>	Logika berpikir serta perasaan hati pada sikap toleransi untuk menjaga perasaan seseorang dan berusaha membantu permasalahan orang lain
<i>Tilikan</i>	Menengok orang sakit dalam Bahasa Jawa
<i>Uchi</i>	Kelompok internal dari seseorang dari lingkungan terdekat seperti keluarga, sahabat dan pacar
<i>Ura</i>	Wajah pribadi yang tidak ingin diekspos di muka umum

LAMPIRAN

Kuisisioner Pandangan Mahasiswa Bahasa dan Kebudayaan Jepang UNSADA Terhadap Perbandingan Budaya (Honne Tatemaie) di Jepang Dengan (Tepa Selira) di Jawa.

Assalamualaikum wr. wb.

Perkenalkan nama saya GHINA SALSABILA mahasiswa Bahasa dan Kebudayaan Jepang S1 UNSADA angkatan 2018.

Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk penulisan skripsi saya yang berjudul "PANDANGAN MAHASISWA BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG UNSADA TERHADAP PERBANDINGAN BUDAYA (HONNE TATEMAE) DI JEPANG DENGAN (TEPA SELIRA) DI JAWA". Oleh karena itu, saya sangat membutuhkan bantuan teman-teman sekalian untuk meluangkan waktunya dalam mengisi kuisisioner ini.

Kriteria responden :

Mahasiswa aktif program studi bahasa dan kebudayaan Jepang S1 UNSADA angkatan 2018 dan 2019

Seluruh data yang diperoleh dari kuisisioner ini hanya akan dipergunakan untuk keperluan penelitian saya. Atas waktu dan partisipasinya, saya ucapkan terima kasih. Wassalamualaikum

ghinghun@gmail.com (tidak dibagikan) Ganti akun

*** Wajib**

Nama Mahasiswa *

Jawaban Anda

NIM *

Jawaban Anda

PERTANYAAN

1. Apakah anda mengetahui bahwa orang Jepang sering sekali menyimpan perasaan pribadinya ketika berkomunikasi dengan lawan bicaranya? *

- Ya mengetahui
- Tidak mengetahui

2. Menurut anda, dengan tujuan apa orang Jepang sering menyimpan perasaan pribadinya kepada lawan bicaranya ? *

- Menjaga perasaan orang lain
- Malu dengan lawan bicara
- Merasa tidak pantas dengan lawan bicara
- Tidak tahu

3. Apakah anda tahu bahwa untuk menutupi perasaan pribadinya, orang Jepang selalu menunjukkan sikap yang tidak sesuai dengan perasaannya kepada lawan bicaranya ? *

- Ya mengetahui
- Tidak mengetahui

4. Apakah anda mengetahui bahwa kebiasaan menyimpan perasaan pribadi dan menunjukkan sikap yang tidak sesuai dengan perasaannya pada orang Jepang tersebut merupakan sebuah budaya "Honne Tatemaie" yang ada di Jepang? *

- Ya mengetahui
- Tidak mengetahui

5. Darimana anda mengetahui adanya budaya "Honne Tatemaie" ini? *

- Buku
- Anime
- Internet
- Lingkungan Kampus
- Tidak tahu

6. Apakah anda mengetahui bahwa budaya "Honne Tatemae" merupakan sikap orang Jepang dalam berkomunikasi dengan lawan bicaranya yang bertujuan untuk menjaga keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat ? *

- Ya mengetahui
- Tidak mengetahui

7. Apakah anda tahu bahwa orang Jepang lebih mengedepankan sikap Tatemae nya (sikap yang tidak sesuai dengan perasaanya) di depan umum demi terjaga keharmonisan dalam bermasyarakat ? *

- Ya mengetahui
- Tidak mengetahui

8. Menurut anda, apakah budaya "Honne Tatemae" masih diterapkan dalam kehidupan masyarakat Jepang hingga saat ini? *

- Ya masih
- Sudah Jarang
- Tidak pernah lagi

9. Apakah anda mengetahui bahwa di Jawa memiliki suatu kebudayaan yang memiliki kemiripan dengan budaya "Honne Tatemae" dalam kehidupan masyarakat Jawa yang disebut dengan budaya "Tepa Selira" (tenggang rasa)? *

- Ya mengetahui
- Tidak mengetahui

10. Darimana anda mengetahui adanya budaya "Tepa Selira" ini? *

- Buku
- Internet
- Keluarga
- Tidak tahu

11. Apakah anda tahu bahwa budaya "Tepa selira" merupakan perilaku orang Jawa dalam menjaga sikap diri sendiri di dalam lingkungan masyarakat demi terjaganya sebuah keharmonisan/kerukunan? *

- Ya mengetahui
- Tidak mengetahui
- Baru mengetahui

12. Apakah anda mengetahui bahwa orang Jawa lebih sering mementingkan kepentingan umum daripada kepentingan pribadinya ? *

- Ya mengetahui
- Tidak mengetahui

13. Menurut anda, dengan tujuan apa orang Jawa lebih mementingkan kepentingan umum daripada pribadinya? *

- Supaya terjaga keharmonisan antar masyarakat
- Agar dipandang lebih oleh orang lain
- Dipaksa lingkungan
- Tidak tahu

14. Menurut anda, apakah budaya "Tepa Selira" ini masih dilakukan oleh masyarakat Jawa hingga saat ini? *

- Ya masih
- Sudah jarang
- Tidak pernah lagi

15. Menurut anda, apakah budaya tepa selira perlu dilestarikan hingga saat ini? *

- Ya
- Tidak

16. Apakah anda setuju bahwa budaya honne tatemaie di Jepang dan budaya tepa selira di Jawa memiliki tujuan yang sama yaitu menjaga keharmonisan dalam lingkungan masyarakat ? *

- Setuju
- Tidak setuju

17. Sebagai mahasiswa yang sedang mempelajari budaya Jepang, apakah budaya Honne Tatemaie di Jepang dapat mempengaruhi anda untuk menerapkan budaya tersebut di dalam lingkungan universitas? *

- Ya mempengaruhi
- Mungkin
- Tidak mempengaruhi